

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Banyak investor pada era globalisasi ini memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi dananya ke dalam bentuk saham. Hal tersebut dikarenakan saham dapat memberikan keyakinan untuk memperoleh keuntungan yang memiliki tingkat lebih tinggi berdasarkan dari *dividen* ataupun *capital gain*. Namun hal tersebut memicu pemahaman investor terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga perlu dilakukan identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui kesehatan dari perusahaan tersebut sehingga dapat meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh investor (Ambarwati, Enas, dan Lestari, 2019). Dalam kegiatan investasi dana dalam bentuk saham, tentunya sering terjadi perubahan pada harga saham, dimana dapat menjadi keuntungan investor dalam memanfaatkan kesempatan yaitu melakukan penjualan saham pada saat harganya mencapai tingkat kemahalan dari standart yang biasanya. Oleh karena itu, investor perlu menerima resiko yang terjadi di masa depan, dikarenakan perubahan pada harga saham tidak diketahui secara pasti pada masa mendatang. Hal tersebut yang menjadi alasan untuk dipahami oleh investor untuk memilih perusahaan yang telah memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, salah satunya yaitu perusahaan indeks LQ45.

Salah satu perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi ialah Indeks LQ45. Perusahaan ini merupakan indeks dari pasar saham yang mencantumkan 45 perusahaan dengan aspek *listed* yang memiliki keaktifan luar biasa dalam melakukan perdagangan dengan kriteria likuid yang baik untuk diperjual-belian. (Indonesia Stock Exchange, 2019).

Di dalam pasar saham, tentunya sering terjadi perubahan terhadap harga sahamnya. Hal tersebut berdasarkan pengaruh dari faktor-faktor tertentu. Pernyataan tersebut menyokong investor untuk memahami faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada harga saham ini, sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan perjual-belian saham.

Menurut Harahap (2008) dalam Halimatussakdiah (2018) menyatakan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya profitabilitas. Dijelaskan tentang profitabilitas bahwa merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan dari kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *retun on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM). Dijelaskan oleh Tandelilin (2010) bahwa ROA adalah rasio yang menjelaskan seberapa jauh kemampuan asset-aset perusahaan dapat menghasilkan *profit*. Oleh karena itu, ROA dijadikan sebagai alat untuk melakukan pertimbangan untuk melakukan investasi saham. ROA menjadi indikator dalam menciptakan efisiensi dari perusahaan dalam memanfaatkan asset perusahaan untuk menghasilkan laba (Stoner dan Sirait, 1994 dalam Sahari dan Suartana, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Watung dan Ilat (2016), Aprilianto dan Meirisa (2018), serta Halimatussakdiah (2018) yang menunjukkan ROA dapat memberikan pengaruh yang signifikan dari aspek positif terhadap harga saham. Penelitian yang lain menunjukkan tidak relevan yaitu penelitian dari Umar dan Safitri (2020) menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh atas harga saham.

Menurut Halimatussakdiah (2018) menjelaskan bahwa *net profit margin* (NPM) ialah rasio yang dipakai sebagai alat untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan pada penjualannya dengan melakukan pembagian terhadap laba bersih setelah melakukan perhitungan terhadap pajak dengan penjualan. Hal lain yang

dapat dilakukan dari rasio ini adalah mengukur kualitas dari perusahaan dalam memperoleh *net income* atau dikatakan laba yang telah bersih sesudah melakukan peninjauan pajak berdasarkan sudut *operating income*. Dapat dinyatakan secara sederhana bahwa besarnya dari nilai NPM yaitu menggambarkan bagaimana kekuatan dari perusahaan dalam meraih keuntungan tinggi yang dapat diberikan pada investor. Hal tersebut berangkat dari peningkatan nilai kualitas dari perusahaan tersebut dalam upaya memengaruhi harga saham (Ambarwati, dkk, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Watung dan Ilat (2016) serta Triawan dan Shofawati (2017) yang menunjukkan bahwa NPM memberikan pengaruh yang terhitung signifikan secara positif terhadap harga saham. Namun hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Halimatussakdiah (2018), Ambarwati, dkk, (2019), serta Sahari dan Suartana (2020) yang menunjukkan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh atas harga saham perusahaan.

*Current Ratio* (CR) yang berarti rasio lancar ialah rasio untuk yang dimanfaatkan sebagai alat dalam mengukur kompetensi perusahaan dalam melakukan kewajiban pembayaran jangka pendek yang akan segera jatuh tempo penagihan (Kasmir, 2014). Peningkatan yang terjadi pada suatu perusahaan dalam melakukan tanggungjawab melunasi hutang pada jangka pendeknya berdasarkan dari tingginya rasio CR sehingga memberikan dampak positif yaitu meningkatnya kepercayaan investor dalam meningkatkan harga saham (Suryawan dan Wirajaya, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yusak (2012) serta Halimatussakdiah (2018) yang menunjukkan bahwa CR memiliki daya pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Namun penelitian lain tidak mendukung pernyataan diatas yaitu penelitian dari Susanto (2011); Damayanti (2015); serta Suryawan dan Wirajaya (2017) yang menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

*Deviden Per Share* ialah elemen yang dikatakan penting untuk digunakan dalam melakukan analisis pada perusahaan, sehingga harus diperhatikan. Hal ini dikarenakan, berdasarkan dari *Deviden Per Share* akan memperoleh informasi yang dapat membuktikan besarnya dari *deviden* dari setiap per lembarnya saham serta dapat melihat keseluruhan dalam pembayaran *deviden* dalam angka per saham yang dimiliki investor. Dalam manajemen pada perusahaan terdapat pembagia *deviden*. Hal ini ditunjukkan dengan pembagian dari *deviden* tinggi yaitu merupakan proses pengelolaan pada perusahaan dengan menunjukkan pendapatan perusahaan beserta memberikan keyakinan terhadap investor untuk melakukan pembelian saham, sehingga dapat memberikan dampak terhadap permintaan saham yang akan meningkat. Dinyatakan oleh Halimatussakdiah (2018) bahwa permintaan saham yang mengalami peningkatan akan menyebabkan harga dari saham perusahaan akan meningkat pula. Hal ini relevan dengan penelitian Datu dan Maredesa (2017); Halimatussakdiah (2018); serta Lilianti (2018) yang menunjukkan bahwa *dividend per share* memiliki daya pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Namun hal ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Irwandi (2014) menunjukkan bahwa *dividend per share* tersebut tidak memiliki daya pengaruh atas harga dari saham perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari sebuah penelitian yang ditulis oleh Halimatussakdiah (2018) yang meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Pada penelitian ini terdapat perbedaaan dengan penelitian sebelumnya yaitu periode penelitian. Pada penelitian ini periode penelitiannya adalah pada tahun 2007-2010. Sedangkan pada penelitian periode penelitiannya pada tahun 2017-2019. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Deviden Per Share* terhadap Harga**

## **Saham pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat diambil permasalahan dan di rumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham?
- b. Apakah *net profit margin* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham?
- c. Apakah *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham?
- d. Apakah *dividend per share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas dapat ditentukan tujuan penelitian untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

- a. *Return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
- b. *Net profit margin* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
- c. *Current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
- d. *Dividend per share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Teoritis

Mampu menyalurkan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang harga saham.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Investor yakni dapat dijadikan sebagai bentuk wawasan dalam melakukan pembuatan keputusan dalam melaksanakan investasi dengan memahami faktor-faktor yang menjadi pengaruh atas harga saham.
- 2) Peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan referensi wawasan dan pengetahuan dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan harga saham.

### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Sistematika terkait dari penulisan skripsi dikelompokkan menjadi lima bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa komponen yaitu: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; dan (5) sistematika penulisan dalam skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bab ini mengemukakan tentang elemen yakni: (1) telaah teori; (2) pengembangan hipotesis; dan (3) model penelitian yang dirancang pada penelitian ini

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi menjelaskan tentang beberapa komponen berikut: (1) desain penelitian; (2) identifikasi; (3) definisi operasional; (4) pengukuran variabel jenis dan sumber data; (5) metode pengumpulan data; (6) populasi, sampel dan teknik penyampelan; dan (7) analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum dan objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menerangkan tentang elemen berikut ini: (1) kesimpulan dari penelitian yang diperoleh; (2) keterbatasan penelitian; dan (3) saran yang ditujukan terhadap penelitian selanjutnya.